

ABSTRACT

Theresia Dini Yuni Astuti (2003): **The Significant Role of Paul's Parents on His Love Relation with Women in D.H.Lawrence's *Sons and Lovers***, Yogyakarta: Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *Sons and Lovers*, a novel written by D.H.Lawrence. The novel firstly published in 1931. This novel is about a boy named Paul, he is a miner's son; his mother and father do not get along together. Paul and his mother are deeply attached to each other. It happens because the broken relationship between his parent that influences him to consider it as his father's fault and his mother becomes the victim of that. Paul does everything just to make his mother happy, although it is contrary to what he wants to do.

To gain the points of the study, the writer has formulated three problems:

First, how is Paul Morel's character described in the novel? Second, how are the minor characters described in the novel? And the last, what is Paul's parent's significant role on his love relation with the women?

Based on the problems stated above, the study aims to find out the characteristics of the major and the minor characters. Furthermore, it also intends to find out the significance role of Paul's parent on his love relation with women characters.

To achieve the aims, this thesis employs library research to gather the data. There are two kinds of data: the primary data, which are obtained from the novel, *Sons and Lovers*, and the secondary data which are obtained from books on literature and books on psychology.

In answering the problems, the writer used the theory of characterization by Murphy and the theory of critical approaches by Rohberger and Woods especially the psychological approach. The writer used Murphy's theory because through characterization, she could examine the characteristics of the major and the minor characters in the novel. The writer used the psychological approach because she wanted to know the abnormal behavior in Paul's love relation that caused by the significant role of his parent.

The result reveals that Paul feels that his mother's love is a burden that makes him unable to love another woman. When Paul grows to be an adult, he wants to find a woman for his life, but his mother interferes in his love relation with those women. Paul's parents have a bad influence in his love relation. Paul's father cannot do his role as a father to his children, especially to Paul. Paul's mother does her roles in great capacity that then is too much for Paul. Paul develops abnormally because of the imbalance role portion of his father and his mother. Paul cannot grow up as well as the other children of a normal family who have the good parents.

The significant role of Paul's father toward Paul's love relation with woman is caused by the cruelty of Paul's father toward his mother. That condition makes Paul

get trauma on a marriage. He thinks that a family is a hot place where a husband and wife always have a battle and it is not necessary for him to get hurt anymore by getting married. The significant role of his mother is a domination that she gives to Paul. That domination makes he feel that his mother's love is a burden that makes him unable to love another woman. He cannot socialize with other woman apart from his mother.

ABSTRAK

Theresia Dini Yuni Astuti (2003): **The Significant Role of Paul's Parents on His Love Relation with Women in D.H.Lawrence's *Sons and Lovers***, Yogyakarta: Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas sebuah novel berjudul *Sons and Lovers* karya D.H.Lawrence. Novel ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1931. Novel ini bercerita tentang seorang anak laki-laki bernama Paul. Dia anak seorang penambang. Ayah dan ibunya tidak pernah akur. Paaul dan ibunya mempunyai hubungan yang sangst dekat. Hal tersebut terjadi karena rusaknya hubungan antaa ayah dan ibunya, yang mempengaruhi cara berpikirnya, bahwa semua yang terjadi adalh karena kesalahan ayahnya dan ibunya hanyalah korban dari semua itu. Paul berusaha melakukan apapun untuk membuat ibunya bahagia, walaupun kadang hal tersebut bertentangan dengan apa yang diinginkannya.

Karena rasa ingin tahu penulis untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang para tokoh utama, penulis mengajukan tiga permasalahan. Masalah pertama adalah bagaimana karakter Paul Morel digambarkan dalam novel? kedua adalah bagaimana para karakter pembantu digambarkan dalam novel? dan ketiga adalah apa peranan orang tua Paul terhadap hubungan Paul dengan para wanita?

Berdasarkan permasalahan diatas, studi ini bertujuan untuk mengetahui sifat-sifat dari karakter utama. Studi ini juga bertujuan untuk mengetahui peranan orangtua Paul terhadap hubungan Paul dengan para wanita.

Untuk mencapai tujuan tersebut, studi ini menerapkan studi pustaka dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Ada dua data yang digunakan dalam studi ini, yaitu data utama diperoleh dari novel *Sons and Lovers* dan data kedua dari buku-buku tentang kesusastraan dan psikologi.

Dalam menjawab permasalahan penulis juga menggunakan teori penokohan dari Murphy dan teori pendekatan psikologis. Penulis menggunakan teori penokohan karena melalui teori tersebut penulis dapat menemukan ciri-ciri dari karakter utama. Penulis menggunakan teori pendekatan psikologis untuk megetahui peranan orangtua terhadap hubungan cinta anaknya, yang dalam novel ini merupakan karakter utama.

Dari analisis dapat disimpulkan bahwa Paul merasa cinta ibunya mengikatnya sehingga membuatnya merasa tidak mampu mencintai wanita lain selain ibunya. Ketika Paul tumbuh dewasa, dia menginginkan wanita dalam hidupnya, tetapi ibunya selalu mencampuri urusannya dengan para wanita yang menjadi kekasihnya. Orangtua Paul memberikan pengaruh yang buruk terhadap hubungan cinta Paul. Ayahnya tidak dapat memerankan peranannya sebagai ayah yang baik untuk anak-anaknya, terutama untuk Paul. Ibunya memerankan peranannya dengan kapasitas yang berlebihan, terutama terhadap Paul. Paul tumbuh abnormal karena porsi peranan ayah dan ibunya tidak seimbang. Paul menjadi trauma akan perkawinan dan tidak

ingin menjalaninya karena dia melihat perkawinan orangtuanya yang tidak bahagia. Dia juga tidak mampu mencintai wanita lain selain ibunya, baginya tidak ada wanita yang dapat memenuhi kebutuhannya selain ibunya.